

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP  
PERILAKU ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA  
NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Tri Wahyuni Oktavia

NIM : 06071381419047

Program Studi Bimbingan dan Konseling



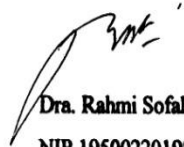
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2018/2019**

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PERILAKU  
ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG  
SKRIPSI**

Oleh  
Tri Wahyuni Oktavia  
(06071381419047)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling

**Mengesahkan:**

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons  
NIP 195902201986112001

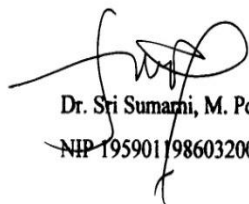
Pembimbing 2



Rani Mega Putri, M. Pd., Kons  
NIP 198808182015042001

**Mengetahui,**

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarhi, M. Pd  
NIP 1959011986032001

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons  
NIP 195902201986112001

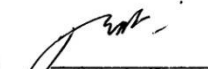

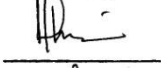


PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PERILAKU  
ASERTIF SISWA DI SMP SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

Tri Wahyuni Oktavia  
(06071381419047)


Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 23 Januari 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons 
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons 
3. Anggota : Dra. Harlina. M.Sc 
4. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S. 
5. Anggota : Drs. Syarifuddin, M. Si., Kons 

Palembang, Januari 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons  
NIP 195902201986112001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyuni Oktavia

NIM : 06071381419047

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2018  
Yang Membuat Pernyataan



Tri Wahyuni Oktavia  
NIM 06071381419047

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Berkat Rahmat dan Ridhonya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang”. Penulisan skripsi ini terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Untuk itu saya menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing saya Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons yang telah sabar serta bijaksana dalam memberikan bimbingan, baik berupa saran, kritik dan arahan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada kedua orang tua saya, Ayahanda A. Syaugi, BA, dan Ibunda Masayu Maznah Syafariah, BA, kakak-kakak dan adik-adik serta teman-teman yang telah memberikan semangat, nasehat, serta doanya.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Untuk itu, saran dari pembaca penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2018

Penulis

## PERSEMBAHAN

Seiring dengan doa, perjuangan, usaha, dan ridho dari Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai langkah awal untuk menuju masa depan dan cita-cita. Dengan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Kedua Orang Tua saya Papa A. Syaugi, BA dan Mama Masayu Maznah Syafariah, BA yang senantiasa mendukung dan mendoakan keberhasilan saya.
- ✚ Kakak perempuan saya Sri Rahayu Ningsih dan Nurul Jannah serta Adik laki-laki saya Ahmad Rizki Perdana, Ahmad Rafli dan Ahmad Ramadhan.
- ✚ Keluarga besar saya Ine Hj. Rokiyah, Bu dona, Om aldi, Cek Fit, Cek ami, Adek Rasya, Kakak Nayla, Adek Nathan, Adek Abib serta yang lainnya.
- ✚ Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak membimbing saya selama ini Ibu Rahmi, Ibu Rani, Ibu Aisyah, Ibu Harlina, Ibu Kelanawaty, Ibu Rosyidah, Pak Romli, Pak Yosef, Pak Amir Pak syarif, Pak sigit, Pak Alrefi, Pak Imron, Ibu fit, Ibu Ratna dan Ibu Risma.
- ✚ Sepupu dan Keponakanku tersayang.
- ✚ Sahabat-sahabatku dari SMA sampai sekarang Little Fams Dwi Yayang, Rani Tiara, Arum Aulianti, Puput, Febby, Bella, Zuzu, Novisa.
- ✚ Teman-teman seperjuangan Nova lina eldasari, Afra, Berry, Kiki, Fadhil, Kak Yudi, Najmi, Novi, Ekik serta teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2014.
- ✚ Teman-teman seperjuangan dari Sempro, Semhas, Sidang sampai Wisuda Nova, Tiara, Triska, Tywi, Syifa, Novita dan Reza.
- ✚ Semua orang yang selalu mendukung dan membantu saya.

### Motto:

- ❖ “Allah tidak menjanjikan langit itu selalu biru, bunga selalu mekar, dan mentari selalu bersinar. Tapi ketahuilah, bahwa Dia selalu memberi pelangi disetiap badai, tawa disetiap air mata, berkah disetiap cobaan, dan jawaban dari setiap doa.”
  
- ❖ “Man Jadda Wa Jada (Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil).”
  
- ❖ “setiap usaha yang kamu lakukan tidak akan pernah mengkhianati hasil yang kamu peroleh.”

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si, Kons, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi, sabar serta bijaksana dalam memberikan bimbingan, baik berupa saran, kritik dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Pembimbing II yang selalu sabar, bijaksana dan dengan senang hati membimbing saya untuk menyelesaikan Penyusunan Skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Ibu Harlina, Ibu Aisyah, Ibu Kelanawaty, Ibu Rosyidah, Pak Romli, Pak Yosef, Pak Amir, Pak syarif, Pak sigit, Pak Alrefi, Pak Imron, Ibu fit, Ibu Ratna dan Ibu Risma.
8. Kepada Papa A. Syaugi, BA., dan Mama Masayu Maznah Syafariah, BA., yang telah memberikan semangat yang tiada henti, Doa yang mengiringi, dukungan baik moral maupun materi. Terima Kasih Ma, Pa.



9. Untuk ine (Nenek) HJ. Rokiyah, Cek don, Cek umi, Cek fit, Cek onet serta Om-om dan Tante-tanteku tersayang, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kakak perempuan cantik “Cek ii” Sri Rahayu Ningsih, SP.d., dan “Cek Nurul” Nurul Jannah S.T yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan doa.
11. Adek laki-laki ganteng kami Kak Rizki, Kak Rafli, dan Adek Rama.
12. Untuk Nova Lina Eldasari teman yang selalu ada dan partner seperjuangan dari awal Sempro sampai akhirnya Wisuda.
13. Sepupu dan Keponakanku tersayang.
14. Sahabat-sahabatku Little Fams Dwi Yayang, Rani Tiara, Arum Aulianti, Puput, Febby, Bella, Zuzu, Novisa. Yang selalu menemani, memberikan dukungan, nasehat, serta doa.
15. Untuk Ekik, Afra, Kiki, Berry, Fadhil, Kak Yudi, Najmi, Novi serta teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kalian semua, atas dukungan, semangat, dan doanya.
16. Untuk teman-teman seperjuangan “usaha tidak akan mengkhianati hasil” Nova, Tiara, Triska, Tywi, Syifa, Novita dan Reza, kalian luar biasa.
17. Mbak Riansih admin BK Palembang dan Pak Cik, terima kasih telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
18. Seluruh mahasiswa FKIP BK UNSRI, salam kompak dan semoga sukses selalu.
19. Ojek Aba yang selalu siap mengantar kemanapun.
20. Orang-orang baik yang saya temui selama diperjalanan menyusun skripsi ini.
21. Kamu yang masih Allah simpan untukku, terimakasih telah menjadi salah satu penyemangatku. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita berdua.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, januari 2018

Tri Wahyuni Oktavia

NIM 06071381419047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Bimbingan Kelompok.....	8

a. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	8
b. Tujuan dan fungsi Layanan Bimbingan Kelompok.....	10
c. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Kelompok.....	11
d. Asas dalam Bimbingan Kelompok.....	11
e. Langkah-langkah Layanan Bimbingan Kelompok.....	12
f. Teknik Bimbingan Kelompok.....	14
2.2 Perilaku Asertif .....	16
a. Pengertian Perilaku Asertif.....	16
b. Ciri-Ciri Perilaku Asertif.....	18
c. Komponen Perilaku Asertif.....	19
d. Jenis Perilaku Asertif.....	21
e. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif.....	22
f. Aspek-Aspek Perilaku Asertif.....	24
g. Proses Langkah Demi Langkah untuk Meningkatkan Perilaku Asertif.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian.....	27
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Instrumen Penelitian.....	30

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Hasil <i>Pre-test</i> (Sebelum) dan <i>Post-test</i> (Sesudah) dilakukan <i>Treatment</i> Bimbingan Kelompok.....	46
4.2 Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2. Rancangan Penelitian.....	29
Tabel 3.3. Jumlah Populasi.....	30
Tabel 4.1. Hasil Pre-test Perilaku Asertif.....	36
Tabel 4.2. Hasil Post-test Perilaku Asertif.....	45
Tabel 4.3. Hasil Pre-test (sebelum) dan Post-test (sesudah) secara keseluruhan...46	
Tabel 4.4. Skor Pre-test dan Post-test Aspek Perilaku Asertif.....	47
Tabel 4.5. Tabel Kerja untuk Menghitung $t_0$ .....	49

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 72 orang siswa dan sampel berjumlah 8 orang siswa yang memiliki perilaku asertif rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen *One Group Desain Pretest-Posttest* dan perlakuan yang diberikan sebanyak 3 kali pertemuan dengan layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus uji t (t-test). Hasil pre-test menunjukkan 8 siswa yang dijadikan subjek penelitian memperoleh skor perilaku asertif rata-rata 98,62 yang termasuk dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* hasil post-test menunjukkan skor perilaku asertif 8 siswa dalam kategori tinggi yaitu rata-rata 141,75. Dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 14,61$  dan  $t_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5% yaitu 2,365, sehingga diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $14,61 > 2,365$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang.

Kata Kunci: Bimbingan kelompok, Perilaku Asertif

## ABSTRAK

The research aims to determine the influence of group guidance towards student assertive behavior in SMP Srijaya Negara Palembang. Population of this research are 72 students and 8 volunteer students that have low value of assertive behavior. Method that was used for this research was *One Group Pretest-Posttest Design experiment* and the tests were given as many as 3 times meeting with the group guidance service. Technique of collecting data using questionnaire. Analyzing data technique using t test formula (t-test). Pre-test result shows that 8 students who were subjected to research volunteer got assertive behavior averages 98.62 which it means a low category. After They were given treatment of post-test, they got 141,75 point from average and it shows a high category of assertive behavior value. From the data analysis obtained  $t_{count} = 14,61$  and  $t_{table}$  in 5% significant level that is 2,365, so it is known that  $t_{count}$  is bigger than  $t_{table}$  or  $14,61 > 2,365$ . The conclusion of this research shows that there is influence of group guidance on student assertive behavior in SMP Srijaya Negara Palembang.

Keyword : Group Guidance, Assertive Behavior



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, terdapat fungsi Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peserta didik adalah subjek atau pribadi yang memiliki hak atas dirinya sendiri, yang ingin diakui keberadaannya. Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ia ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus menerus agar dapat memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya (Tirtarahardja dkk., 2008). Peserta didik disekolah tergolong dalam masa remaja sehingga masih dalam proses mencari jati diri. Masa remaja adalah masa dimana seorang anak memiliki keinginan untuk mengetahui berbagai macam hal serta ingin memiliki kebebasan dalam menentukan apa yang ingin dilakukannya. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas perkembangan masa remaja yang berhubungan dengan penyesuaian sosial (Fensterheim & Baer, 2005). Namun keinginan peserta didik untuk mengembangkan dirinya terkadang berdampak negatif. Hal ini dikarenakan usia peserta didik yang masih relatif muda dan belum mencapai kematangan emosional. Sehingga sangat muda dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Usia peserta didik yang masih bersekolah biasanya tergolong masih remaja. Penggolongan remaja menurut Thornburg (dalam Dariyo, 2004:14) terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: (a) remaja awal (usia 13-14 tahun), (b) remaja tengah (usia 15-17 tahun), (c) remaja akhir (usia 18-21 tahun). Masa remaja awal, umumnya individu telah memasuki pendidikan di bangku sekolah menengah tingkat pertama (SLTP), sedangkan masa remaja tengah, individu sudah duduk di sekolah menengah atas (SMU). Kemudian, mereka yang tergolong remaja akhir, umumnya sudah memasuki dunia perguruan tinggi atau lulus SMU dan mungkin sudah bekerja.

Usia peserta didik SMP yang dalam masa sekolah biasanya berkisar 13-15 tahun yang dimana tergolong masa remaja awal. Masa remaja awal merupakan masa transisi, yang dimana usianya berkisar antara 13 sampai 16 tahun atau biasa disebut dengan usia belasan yang tidak menyenangkan, dimana terjadi perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial (Hurlock, 2000). Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu (Ekowarni, 1993).

Perilaku yang mengganggu ini akan semakin parah apabila didukung oleh kepribadian yang negatif serta lingkungan yang tidak kondusif sehingga menimbulkan kenakalan remaja. Kenakalan remaja biasa disebut dengan istilah *juvenile* berasal dari bahasa latin *juvenilis*, yang artinya anak-anak, anak muda, sifat khas pada periode remaja, sedangkan *delinquency* berasal dari bahasa latin "*delinquere*" yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemungkinan diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan pembuat ribut, dan lain sebagainya (Kartono, 2006).

*Juvenile delinquency* atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan tingkah laku yang menyimpang. Istilah kenakalan remaja

mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal (Kartono, 2006).

Kenakalan remaja ini juga dapat timbul karena peserta didik memiliki perilaku asertif yang rendah. Menurut Alberti dan Emmons (dalam Siampa, 2011) Perilaku asertif merupakan sebuah kemampuan untuk mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, yang memungkinkan individu-individu untuk bertindak menurut kepentingan individu sendiri, untuk membela diri sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, untuk mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, untuk menerapkan hak-hak pribadi individu tanpa menyangkal hak-hak orang lain.

Banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya perilaku asertif didalam diri individu, diantaranya yaitu karena pengaruh dari lingkungan yang kurang kondusif dan tidak mengajarkan asertivitas, pola asuh orang tua, konsep diri yang lemah, kondisi sosial budaya, jenis kelamin, usia, dan tingkat ekonomi (Hasanah, dkk., 2014). Akibat rendahnya perilaku asertif pada peserta didik ini membuat peserta didik tersebut menjadi mudah dipengaruhi oleh teman-temannya atau lingkungan di sekitarnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2013) dengan judul Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Kartika III-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok, menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan perilaku asertif siswa melalui layanan bimbingan kelompok siswa kelas X SMA Kartika III-1 Banyubiru. Hasil yang diperoleh *Mean rank pre test* kelompok eksperimen sebesar 6,00 dan *mean rank post-test* kelompok eksperimen sebesar 9,42, dengan demikian *mean rank* kelompok eksperimen meningkat sebesar 3,42. Hal yang tidak jauh berbeda diperoleh dari hasil penelitian Sari (2016) dengan judul Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif Antar Sebaya Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016, hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif antar sebaya pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. Ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 7,344$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1)$

=  $32-1 = 31$  dalam taraf signifikansi 5% dan 1%, yaitu 2,042 dan 2,750. Jadi dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,042 < 7,344 > 2,750$ .

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan fenomena yang ditemukan penulis di lapangan banyak peserta didik di SMP Srijaya Negara Palembang memiliki perilaku asertif yang rendah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan peserta didik di SMP Srijaya Negara cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan dan sulit mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman selain itu mereka juga sulit menolak ajakan dari teman-teman sebayanya di sekolah. Kesulitan peserta didik dalam menolak ajakan teman-temannya karena kegagalannya dalam membangun komunikasi interpersonal yang baik serta adanya kecemasan pribadi atau rasa takut apabila nanti dijauhi dan dikucilkan oleh teman-temannya. Rasa takut dan cemas ini membuat peserta didik tersebut enggan membangun sikap asertif sehingga cenderung ikut-ikutan dalam hal-hal yang dilakukan oleh kelompok sosialnya.

Salah satu kasus yang ditemukan oleh peneliti di SMP Srijaya Negara Palembang yaitu terkait tentang siswa kelas IX dan kelas VII yang berpacaran dan berfoto berdua ditempat karaoke dengan posisi duduk sangat dekat layaknya orang dewasa, setelah diberikan layanan konseling individual pada siswa kelas IX dan kelas VII tersebut, diperoleh informasi bahwa foto tersebut diambil oleh salah satu temannya dan mereka berdua pada awalnya tidak ingin berfoto seperti itu namun karena teman-teman mereka terus menerus mendorong agar mereka melakukan foto berdua seperti itu maka mereka berdua pun melakukannya. Kedua siswa ini tidak berani menolak perintah teman-temannya karena mereka takut nanti akan dikucilkan dan tidak diterima dalam kelompok. Selain itu terdapat beberapa kasus yang disebabkan rendahnya perilaku asertif yang dimiliki siswa seperti ikut teman bolos sekolah, merokok di lingkungan sekolah, menggunakan alat make-up seperti bedak dan lipstik, menggunakan atribut yang tidak lengkap, mewarnai rambut, membuat kelompok sosial yang cenderung bersifat negatif, ikut menghisap zat adiktif dan berkelahi di sekolah.

Perilaku asertif perlu ditanamkan sejak dini karena asertivitas bukan merupakan sesuatu yang lahiriah tetapi lebih merupakan pola sikap dan perilaku

yang dipelajari sebagai reaksi terhadap berbagai situasi sosial yang ada di lingkungan (Hasanah dkk., 2010). Selain itu menurut Rathus & Nevis (dalam Hasanah dkk., 2010) perilaku asertif bukan bawaan ataupun muncul secara kebetulan pada tahap perkembangan individu, namun merupakan pola-pola yang dipelajari sebagai reaksi terhadap situasi sosial dalam kehidupannya. Jadi perilaku asertif ini dapat tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu, apabila individu tersebut belajar secara terus menerus untuk mengembangkan perilaku asertif di dalam dirinya.

Untuk membantu meningkatkan perilaku asertif siswa peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, layanan bimbingan kelompok diberikan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam berkomunikasi dan bertindak sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya secara optimal. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bagian program bimbingan konseling di sekolah. Menurut Natawijaya (dalam Purwanti, 2015:4) bahwa bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri individu dengan dilaksanakan secara kelompok. Selain itu menurut Juntika (2006:23) bimbingan kelompok adalah merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Melalui bimbingan kelompok siswa diarahkan agar mampu mengembangkan perilaku asertif di dalam dirinya melalui dinamika kelompok.

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif Siswa di SMP Srijaya Negara Palembang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Bagaimana tingkat asertif siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1.3.1. Untuk mengetahui tingkat perilaku asertif siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.
- 1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif siswa di SMP Srijaya Negara Palembang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis:**

1. Dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam pengembangan teori Bimbingan dan Konseling khususnya bimbingan kelompok dan pengembangan perilaku asertif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melangkapi data bagi peneliti selanjutnya apabila hendak melakukan penelitian terkait variabel yang sama dengan model yang berbeda sehingga diperoleh data yang akurat.

### **1.4.2. Manfaat Praktis:**

1. Bagi SMP Srijaya Negara Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi SMP Srijaya Negara Palembang sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah dan melakukan pembinaan terhadap siswanya.

## 2. Bagi guru BK

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru BK di sekolah, melalui penelitian ini guru BK dapat meningkatkan program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah terutama bimbingan kelompok untuk mempengaruhi perilaku asertif siswa.

## 3. Bagi siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan meningkatkan perilaku asertif di dalam dirinya serta dapat meningkatkan kualitas untuk menjadi seseorang yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Alberti, R. dan Emmons, M. (2002). *Your Perfect Right*. Penerjemah Buditjahya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. L (1993). *Pengantar psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ekowarni, E. (1993). “Kenakalan Remaja : Suatu Tinjauan Psikologi”. *Bulletin Psikologi*. 2. Hal.24-27.
- Fensterheim & Baer, J. (2005). *Jangan Bilang Ya Jika Anda mengatakan Tidak*. Alih bahasa Budithjahya. Jakarta: Gunung jati.
- Folastri, Sisca & Rangka, Itsar Bolo. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Gibson, R.L. at all. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK.
- Hapsari, R. M. Dan Retnaningsih. (2007). “Perilaku Asertif dan Harga Diri pada Karyawan”. *Jurnal Psikologi*. Vol.1, No. 1, Hal. 5. Diakses pada tanggal 23 September 2017.
- Hasanah, N., Supriyono, Y., Herani, I., & Lestari, S. (2010). “Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa Melalui Pelatihan Asertivitas”. *Jurnal Interaktif*. Vol.1. No.2. Hal.77-83.
- Harsanti, Intaglia dan Verasari, Dwi Gita. (2013). “Kenakalan Pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua”. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol 5, Oktober Hal.71-72. diakses pada 19 September 2017.
- Hurlock, E.B. (2000). *Psikologi perkembangan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Juntika, Nurihsan. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Jones, N.R. (2011). *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, K. (2006). *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Mugiarso, Heru. (2009). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Natawidjaja, Rochman. (2008). *Integritas Pribadi dan Karya Pendidikan, Penelitian, Bimbingan dan Konseling dalam Dimensi Kesejagatan*. Bandung: UPI.
- Natawidjaya, R. (1987). *Pendekatan-Pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok 1*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Nursalim, Mochamad. (2005). *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pratiwi, Wahyuni Eka. (2015). “Pengaruh Budaya Jawa dan Harga Diri Terhadap Asertivitas Pada Remaja Siswa Kelas Xdi SMA Negeri 3 Ponorogo”. *E-Journal Psikologi*. Vol III. No 1. Hal 351. Diakses pada tanggal 19 September 2017.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purwanti, Isti Yuni. (2015). *Layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi kesulitan belajar siswa sekolah dasar*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rakos, R. F. (1991). *Assertive Behavior*. New York: Routledge Chapman and Hall Inc.
- Ratna, Lilis. (2013). *Teknik-Teknik Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ribha, Sailah. (2016). “Peningkatan Perilaku Asertif melalui Teknik Psikodrama pada Siswa Kelas VIID di SMP Negeri 2 Moyudan”. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Hal. 284, diakses 30 Desember 2017.
- Romlah, Tatiek. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rosita, Herni. (2010). “Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa”. *Jurnal : Universitas Gunadarma*.

- Sari, Elga Andina Paramita. (2016). "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif Antar Sebaya Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016". Hal.10, diakses 19 September 2017.
- Setyowati, Putri Adri dan Dwikurnaningsih, Yari. (2013). "Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Kartika III-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok". Agustus, Hal.11-12. diakses pada 19 September 2017.
- Siampa. (2011). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif Mahasiswa Etnis Toraja*. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Sofah, Rahmi, dkk. 2017. "Mengembangkan Perilaku Asertif Untuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba". *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNI*. Hal. 233. diakses pada 19 September 2017.
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Stein, S. J. dan Howard, E. (2002). *Ledakan IQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2007). *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah: Buku Panduan untuk Guru Pembimbing/ Konselor di SMP/SMA/SMK dan Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, Umar, dkk. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wibowo, M.E. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.